THE EFFECT OF ORGANIZATION CULTURE AND PERSONALITY ON THE TRUST STUDY EXPOST FACTO TOWARDS OF HEAD MASTER SMK DISTRICT BEKASI

KHOTIM SOBARIAH

ABSTRACT

The study aims to obtain empirical data about the differences of the head master trust between by the organizational culture high and organization culture low. there are interaction between organization culture and personality towards trust. on the group of the positive personality the head master trust is higher on organization culture high than organization culture low. on the group of the negative personality the head maste trust is lower on organization culture.

The research method uses ex post facto. the sampel are 52 respondents taken by multistage random sampling. the data collected through questionnaire had been tried out on validity and reliability. the analyzed data used ANAVA two ways. before being analyzed, the data are tested by their normality and homogeneity.

The result of this study, has showed that there are the differences the master head trust between by the organization culture high and low, there are interaction between organization culture and personality toward trust, on the group of the high personality, the master head trust is higher on organization culture high than lower, one the group of the personality, the master head is lower organization high than low.

Keyword: Organization Culture, Personality, Trust, Expost facto

RINGKASAN

Budaya organisasi pada dasarnya merupakan nilai- nilai yang dikembangkan dalam organisasi sehingga menjadi kekuatan organisasi. Budaya Organisasi merupakan keunggulan kompetitif dari organisasi,yang mendukung strategi pencapaian, yang merupakan kekuatan yang dapat digunakan menghadapi tantangan perubahan lingkungan organisasi. Budaya organisasi terbentuk dari proses interaksi antar anggota organisasi dalam rangka pencapaian tujuan bersama, yang terlihat pada adanya kebersamaan, saling menghormati, toleransi dan slogan yang dianut bersama.Sebuah model kepercayaan organisasional memiliki ciri kepribadian yang disebut kecenderungan untuk percaya. Robert Kreitner dan Angelo Kinicki mengungkapkan *"trust is defined as reciprocal faith in others' intentions and behavior.*" Kreitner menambahkan bahwa salah satu model kepercayaan organisasi termasuk *personality trait* disebut *propensity to trust*. "*Propensity to trust is a personality trait involving one's general willingness to trust other*." Kecenderungan untuk kepercayaan adalah sifat kepribadian yang melibatkan kesediaan umum seseorang percaya lainnya. Jason A.Colquitt, Jeffery A.Lepine dan Michael J.Wesson mengatakan bahwa budaya merupakan salah satu factor pembentuk kepribadian, *"as noted previously, our personalities are influenced by both our genes and our environment. One significant aspect of that environment is the society in which we were raised. Societies can be described in a number of ways, including their climate and habitat, their sovereignty and political system, their language and religion, their education and technology levels, and their economic development. However, one of the most important aspects of societies is culture".*Seperti disebutkan sebelumnya, kepribadian kita dipengaruhi oleh gen kita dan lingkungan kita. Salah satu aspek penting dari lingkungan yang masyarakat tempat kita dibesarkan. Masyarakat dapat digambarkan dalam berbagai cara, termasuk iklim dan habitat, kedaulatan dan sistem politik, bahasa dan agama, tingkat pendidikan dan teknologi

mereka, dan pembangunan ekonomi mereka. Namun, salah satu aspek yang paling penting dari masyarakat adalah budaya.

Penelitian menggunakan metode expost facto. Sampel penelitian sebanyak 98kepala sekolah. Instrumen yang di gunakan adalah kuisoner kepercayaan 30 butir pernyataan, terdapat 28 butir yang valid, sedangkan koefisien reliabilitasnya adalah 0.882. Instrumen yang digunakan adalah kuisoner budaya organisasi 30 butir pernyataan, terdapat 28 butir yang valid, sedangkan koefisien reliabilitasnya adalah 0.923. Instrumen yang di gunakan adalah kuisoner kepribadian 30 butir pernyataan, terdapat 26 butir yang valid, sedangkan koefisien reliabilitasnya adalah 0.920. teknik analisi data menggunakan ANAVA dua jalur dan dilanjutkan dengan Uji Turkey karena data setiap sel sama.Hasil uji hipotesis, seluruhnya menolak H_0 dan menerima H_1 dengan hasil perhitungan sebagai berikut: hipotesis 1: F_{hitung} = 5,57 dan F_{tabel} = 4,04. Hipotesis 2: F_{hitung} interaksi = 69,55 dan F_{tabel} = 4,03. Hipotesis 3 q_{hitung} = 10,72 dan q_{tabel} = 4,15. Dari hasil uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) secara keseluruhan, Kepercayaan kepala sekolah berbeda bila mereka menilai budaya sekolah, ketika budaya sekolah kuat dan budaya sekolah lemah. (2)Terdapat pengaruh interaksi antara penilaian kepala sekolah terhadap budaya sekolah dengan kepribadian kuat terhadap kepercayaan (3) bagi kepala sekolah dengan kepribadian kuat, kepercayaan kepala sekolah lebih tinggi bila mereka berada pada budaya organisasi kuat dari pada budaya organisasi lemah. (4) bagi kepala sekolah dengan kepribadian lemah, kepercayaan kepala sekolah lebih rendah bila mereka menilai budaya organisasi kuat dari pada budaya organisasi lemah. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan bahwa pada terciptanya budaya organisasi bergantung kepada kuat atau lemahnya kepribadian kepala sekolah yang memiliki budaya organisasi kuat lebih cocok diterapkan pada sekolah yang memiliki kepala sekolah kepribadian kuat. Sedangkan sekolah yang memiliki kepala sekolah dengan kepribadian lemah lebih cocok menerapkan budaya organisasi rendah.